

Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Covid-19 dengan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021

Description of Knowledge, Attitudes and Behavior of Covid-19 Prevention Using Masks in the Community in South Tangerang City in 2021

¹Rizka Afiah Utami, ^{2*}Raihana Nadra Alkaff, ³Dewi Utami Iriani, ⁴Meliana Sari, ⁵Izza Hananingtyas, ⁶Aisyah Maulina Zjubaidi, ⁷Rr. Arum Ariasih, ⁸Dela Aristi, ⁹Gina Fauzia, ¹⁰Mustakim

¹²³⁴⁵⁸Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,

²⁴⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia

*corresponding author : raihana.alkaff@uinjkt.ac.id,

<i>Article Info</i>	<i>Abstract</i>
<i>Article History</i>	On March 11, 2020 the World Health Organization (WHO) officially declared that Covid-19 was a global pandemic. Since the Covid-19 pandemic occurred, all people in the world are required to always follow health protocols, such as wearing masks, washing hands and maintaining distance. This study aims to determine the description of knowledge, attitudes and behavior in the use of masks during the Covid-19 pandemic in South Tangerang City. This study used a cross sectional study design with a total of 264 respondents. The results showed that as many as 60.6% of respondents already had good knowledge in preventing Covid-19 by using masks, then as many as 59.1% of respondents already had a good attitude in preventing Covid-19 by using masks, and for the behavior of using masks themselves when in public places in the community in South Tangerang City is very good. However, there is still a need for participation from religious leaders or community leaders to form obedient attitudes and behavior when using masks when in public places.
Submitted 10 Juli 2021	
Accepted 11 Agustus 2021	
Published 25 Desember 2021	

Keywords

Covid-19, Knowledge in Preventing Covid-19, Attitude Preventing Covid-19, Behavior of Using Masks.

Pada 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia WHO resmi menetapkan bahwa Covid-19 merupakan sebuah pandemi global. Sejak terjadi pandemi Covid-19 ini seluruh masyarakat di dunia diwajibkan untuk selalu mengikuti protokol kesehatan yaitu seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari pengetahuan, sikap dan perilaku

dalam penggunaan masker selama masa pandemi Covid-19 di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional dengan jumlah responden sebanyak 264 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 60,6% responden sudah memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan pencegahan terhadap Covid-19 dalam menggunakan masker, lalu sebanyak 59,1% responden sudah memiliki sikap yang baik dalam melakukan pencegahan terhadap Covid-19 dengan menggunakan masker, dan untuk perilaku penggunaan masker sendiri saat berada di tempat umum pada masyarakat di Kota Tangerang Selatan sudah sangat baik. Namun masih perlu adanya peran serta baik itu dari tokoh agama atau pun tokoh masyarakat untuk membentuk sikap dan perilaku yang taat saat menggunakan masker saat berada di tempat umum.

Kata Kunci
Covid-19,
Pengetahuan Dalam
Pencegahan Covid-19,
Sikap Dalam
Pencegahan Covid-19,
Perilaku Penggunaan
Masker

Pendahuluan

Pada 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia WHO resmi menetapkan bahwa Covid-19 merupakan sebuah pandemi global. Covid-19 sendiri merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh SARS CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) yang baru saja ditemukan pada akhir Desember 2019. Hal ini membuat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia membuat peraturan terkait pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 yaitu berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 mereka memperkenalkan istilah baru dalam penanganan kasus Covid-19 di Indonesia. Menurut organisasi kesehatan dunia WHO jumlah kasus positif Covid-19 di seluruh dunia per tanggal 02 Oktober 2021 sudah mencapai 233.503.524 kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Sedangkan untuk kasus terkonfirmasi meninggal sudah mencapai 4.777.503 orang yang sudah terkonfirmasi meninggal akibat dari virus ini. Lalu berdasarkan data peta sebaran yang dikeluarkan oleh Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional per tanggal 02 Oktober 2021 jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebesar 4.216.728 orang, lalu kasus aktif sebanyak 34.867 orang, Sembuh 4.039.835 orang dan 142.026 orang yang meninggal. Kasus Covid-19 di Provinsi Banten sendiri per tanggal 02 Oktober 2021 sebanyak 131.339 orang terkonfirmasi positif, lalu kasus probable sebanyak 63 orang, kasus suspect sebanyak 53.050 orang, dan kontak erat sebanyak 136.727 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2021). Lalu kasus Covid-19 di Kota Tangerang Selatan per tanggal 02 Oktober 2021 sebanyak 30.899 orang terkonfirmasi positif, lalu kasus probable sebanyak 11 orang, kasus suspect 5.150 orang dan kontak erat sebanyak 15.918 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Provinsi Sulawesi Utara didapatkan hasil bahwa Pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19 sebesar 95,8%. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Sulawesi Utara sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19. Penelitian terhadap sikap dalam melakukan pencegahan pada Covid-19 juga dilakukan di Provinsi Sulawesi Utara dan hasilnya sebanyak 80,2% responden sudah memiliki sikap yang baik dalam melakukan pencegahan terhadap Covid-19 yaitu salah satunya dengan menggunakan masker. Sedangkan untuk perilaku penggunaan masker selama masa pandemi Covid-19 sendiri berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rieger sebanyak 50-80% memberikan tanggapan yang positif terkait penggunaan masker di masa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dalam melakukan perilaku pencegahan Covid-19 dengan penggunaan masker pada masyarakat Kota Tangerang Selatan Tahun 2021.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini ada cross sectional yang bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari IAKMI Kota Tangerang Selatan yang mana sebelumnya pengumpulan data telah dilakukan terlebih dahulu pada bulan Juli-Agustus tahun 2020 menggunakan kuesioner survei daring yang disebarluaskan ke seluruh masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh masyarakat yang tinggal di Kota Tangerang Selatan sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini berjumlah 264 responden dimana para responden merupakan orang-orang yang mengisi kuesioner daring yang telah disebarluaskan sebelumnya oleh IAKMI Kota Tangerang Selatan pada bulan Juli-Agustus tahun 2020. Teknik dari pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana sampel ditentukan oleh orang yang telah mengenal betul populasi yang akan diteliti. Instrumen dari penelitian ini menggunakan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya pada penelitian Daoust dimana pertanyaan tersebut merujuk untuk pertanyaan pada perilaku penggunaan masker. Kemudian untuk pertanyaan terkait pengetahuan dalam pencegahan Covid-19 secara umum menggunakan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya oleh Zhong dan kemudian disesuaikan oleh kondisi tempat penelitian. Dan untuk pertanyaan pada sikap dalam pencegahan Covid-19 secara umum merupakan pertanyaan yang dirancang sendiri oleh tim peneliti dari IAKMI Kota Tangerang Selatan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan analisis univariat yang bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel dari masing-masing dari variabel yaitu variabel perilaku penggunaan masker dan variabel pengetahuan dan sikap umum dalam pencegahan Covid-19.

Hasil

Hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran dari pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan Covid-19 dengan penggunaan masker. Rata-rata responden yang mengisi survei daring ini merupakan mahasiswa dan pekerja yang bertempat tinggal di Kota Tangerang Selatan. Rentang usia dari para responden cukup bervariasi dari usia 17 – 64 tahun dimana pada rentang usia ini merupakan rentang usia dari mahasiswa dan pekerja yang berada di Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan tabel 1 dari 264 responden diketahui sebanyak 160 (60,6%) masyarakat di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan Covid-19. Sedangkan sebanyak 104 (39,4%) masyarakat masih memiliki pengetahuan yang buruk terhadap pencegahan Covid-19.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Secara Umum Dalam Pencegahan Covid-19

Pengetahuan terkait Pencegahan Covid-19	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	160	60,6
Buruk	104	39,4
Total	264	100

Berdasarkan tabel 2 dari 264 responden diketahui sebanyak 156 (59,1%) masyarakat di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki sikap yang baik dalam melakukan pencegahan terhadap Covid-19. Sedangkan sebanyak 108 (40,9%) masyarakat di Kota Tangerang Selatan masih memiliki sikap yang buruk dalam melakukan pencegahan terhadap Covid-19.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Secara Umum Dalam Pencegahan Covid-19

Sikap terhadap Pencegahan Covid-19	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	156	59,1
Buruk	108	40,9
Total	264	100

Berdasarkan tabel 3 dari 264 responden diketahui sebanyak 262 (99,2%) sudah memiliki perilaku penggunaan masker di supermarket atau mall yang baik, sebanyak 258 (97,7%) masyarakat sudah memiliki perilaku penggunaan masker yang baik saat berada di pasar swalayan kecil, sebanyak 251 (95,1%) masyarakat sudah memiliki perilaku penggunaan masker yang baik saat berada di tempat ibadah, sebanyak 256 (97%) masyarakat sudah memiliki perilaku penggunaan masker yang baik saat berada di tempat makan atau minum, dan sebanyak 242 (91,7%) masyarakat sudah memiliki perilaku penggunaan masker yang baik saat berada di kendaraan pribadi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan Masker

Perilaku Penggunaan Masker	Frekuensi (n=264)	Persentase (%)
Perilaku penggunaan masker di Supermarket atau Mall	262	99,2
Perilaku Penggunaan Masker di Pasar Swalayan Kecil	258	97,7
Perilaku Penggunaan Masker di tempat Ibadah	251	95,1
Perilaku Penggunaan Masker di tempat makan atau minum	256	97
Perilaku Penggunaan Masker pada saat di kendaraan pribadi	242	91,7

Berdasarkan tabel 4 yang merupakan informasi tambahan tentang perilaku mengganti masker setiap 4 jam sekali dari 264 responden sebanyak 181 (68,6%) masyarakat sudah mengganti masker setiap 4 jam sekali saat ke supermarket atau mall, lalu dari 264 responden sebanyak 172 (65,2%) masyarakat sudah mengganti masker setiap 4 jam sekali saat berada di pasar swalayan kecil, kemudian dari 264

responden sebanyak 217 (82,2%) masyarakat sudah mengganti masker setiap 4 jam sekali saat ke tempat ibadah, dari sebanyak 264 responden sebanyak 177 (67%) masyarakat sudah mengganti masker saat berada di tempat makan setiap 4 jam sekali, dan dari sebanyak 264 responden sebanyak 116 (43,9%) masyarakat sudah mengganti masker setiap 4 jam sekali.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Perilaku Mengganti Masker Setiap 4 Jam Sekali

Perilaku Mengganti Masker Setiap 4 Jam Sekali	Frekuensi (n=264)	Persentase (%)
Mengganti masker setiap 4 jam sekali saat ke Supermarket atau Mall	181	68,6
Mengganti masker setiap 4 jam sekali saat ke Pasar Swalayan Kecil	172	65,2
Mengganti masker setiap 4 jam sekali saat ke tempat Ibadah	217	82,2
Mengganti masker setiap 4 jam sekali saat ke tempat makan atau minum	177	67
Mengganti masker setiap 4 jam sekali saat sedang berada di kendaraan pribadi	116	43,9

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan secara survei daring dimana semua respondennya merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Tangerang Selatan. Jumlah responden yang mengisi survei daring ini sebanyak 264 responden yang mana responden tersebut diberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi survei daring yang diberikan dalam bentuk link *google formulir*. Rata-rata responden yang mengisi kuesioner ini adalah mahasiswa dan pekerja yang bertempat tinggal di Kota Tangerang Selatan. Rentang usia dari para responden pun cukup bervariasi dari usia 17-64 tahun dimana rentang usia ini merupakan rentang usia dari mahasiswa dan juga rentang usia pekerja yang berada di Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil univariat yang telah dilakukan masyarakat di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki pengetahuan yang baik terhadap pencegahan Covid-19 yaitu sebesar 60,6% dan hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rachmani, et al yang menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat dalam melakukan pencegahan terhadap Covid-19 sudah baik sebanyak 70,6% masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang tinggi dan sebanyak 29,4% masyarakat masih memiliki pengetahuan yang rendah (Rachmani et al., 2021). Hal ini juga diikuti dengan hasil penelitian yang juga telah dilakukan sebelumnya oleh Sari., et al yang menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat terkait pencegahan terhadap Covid-19 sudah cukup baik (Sari et al., 2020).

Namun berdasarkan beberapa pertanyaan yang terdapat di survei daring yang disebar oleh IAKMI Kota Tangerang Selatan masih terdapat beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan yang memiliki persentase yang rendah yaitu seperti apa perbedaan dari gejala flu biasa dengan gejala flu Covid-19 dimana mendapatkan hasil sebesar 51,9%, apakah makan atau kontak dengan binatang liar akan terinfeksi oleh Covid-19 sebanyak 34,8%, dan yang terakhir orang dengan Covid-19 tidak bisa menginfeksi orang lain saat tidak mengalami demam sebanyak 68,6%. Berdasarkan beberapa pertanyaan tersebut masih perlu adanya edukasi lebih lanjut lagi terkait bagaimana cara penularan Covid-19 baik itu ke sesama manusia maupun terhadap hewan liar. Dan juga perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi apakah orang yang terkena Covid-19 dapat menginfeksi orang lain saat tidak mengalami gejala demam. Berdasarkan penelitian yang sudah banyak dilakukan gejala flu biasa dengan gejala pada penderita Covid-19 sangat berbeda pada penderita Covid-19 biasanya penderita akan mengalami demam dengan suhu $>38^{\circ}\text{C}$, batuk, kesulitan bernapas, disertai dengan sesak nafas serta merasakan kelelahan. Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan Covid-19 dapat menular dari manusia ke hewan liar namun hal ini masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi oleh banyak ilmuwan dikarenakan angka positif Covid-19 yang terjadi pada hewan liar masih sangatlah sedikit tidak seperti penularan yang terjadi kepada manusia. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk terus melakukan penelitian lebih lanjut lagi terkait Covid-19 dan bagaimana cara penularannya ke sesama manusia maupun kepada hewan liar. Serta

diharapkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terus melakukan edukasi ke tingkat bawah untuk memberikan pemahaman terkait Covid-19 kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil univariat yang telah dilakukan terkait sikap masyarakat dalam melakukan pencegahan terhadap Covid-19 sebanyak 59,1% masyarakat di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki sikap yang baik dalam melakukan pencegahan terhadap Covid-19 di Kota Tangerang Selatan. Namun dalam beberapa pertanyaan pada kuesioner yang telah dibagikan oleh IAKMI Kota Tangerang Selatan masih terdapat beberapa masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan terutama dalam penggunaan masker karena tokoh agama atau tokoh masyarakat yang belum menyarankan hal tersebut sebanyak 42,4%, kemudian sebanyak 48,1% belum merasa bahwa mereka harus menjaga jarak minimal 1,5-2 meter dengan orang lain saat berada di luar rumah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan para tokoh masyarakat mengenai Covid-19 dapat membentuk sikap masyarakat pada virus dan upaya pencegahan yang dilakukan Rosidin etl., pengetahuan dan sikap dari para tokoh agama atau pun tokoh masyarakat itu dapat mendorong masyarakat untuk melakukan tindakan pencegahan dalam penggunaan masker (Rosidin et al., 2020)

Tokoh agama atau pun tokoh masyarakat memiliki peran yang cukup besar dalam penanganan Covid-19 di masyarakat. Pada saat tokoh agama atau pun tokoh masyarakat memiliki informasi terkait Covid-19 diharapkan tokoh agama dan tokoh masyarakat dapat langsung menyebarluaskan informasi tersebut kepada masyarakat. Pengetahuan yang dimiliki oleh para tokoh agama maupun tokoh masyarakat mengenai Covid-19 dapat membentuk sikap seseorang pada virus dan upaya mereka untuk melakukan pencegahannya yang mana pengetahuan dan sikap itu mendorong para tokoh agama atau pun tokoh masyarakat untuk melakukan tindakan yang mana tindakan mereka berupa menyebarluaskan informasi mengenai cara pencegahan pada masyarakat luas (Rosidin et al., 2020). Berdasarkan laporan dari Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah yaitu Buya Ahmad Syafii Maarif menyampaikan bahwa meningkatnya kasus Covid-19 menunjukkan bahwa virus ini dapat menyerang siapapun dan tidak memandang derajat, suku, ras atau[un agama. Buya memandang bahwa adanya narasi penyangkalan Covid-19 tidak terlepas dari peran media sosial yang sulit dikendalikan. Jika masyarakat tidak cermat dalam mengolah informasi maka masyarakat dapat terjebak dalam doktrin yang sesat dan radikal. Maka daripada itu perlu peran yang cukup besar terutama dari para tokoh agama untuk selalu memberikan edukasi serta memberikan contoh kepada masyarakat untuk selalu mentaati protokol kesehatan dalam melakukan pencegahan terhadap Covid-19 (Pandu, 2021). Buya bercerita bahwa semasa kepemimpinan Umar bin Khattab, rombongan umat muslim dari Madinah memutuskan untuk menjauhi daerah yang sedang terserang wabah penyakit. Umar dan rombongannya memilih untuk mencari keselamatan dibandingkan terserang wabah penyakit tersebut. Ini menunjukkan bahwa umat beragama dapat menggunakan akalinya dalam memutuskan sesuatu. Bagi para penyangkal Covid-19 Buya mendorong untuk terus memberikan fakta dan pemahaman secara persuasif kepada mereka. Disisi lain, Buya juga memandang bahwa betapa pentingnya keterlibatan tokoh agama untuk mengajak jamaahnya bersama-sama menangani dan mencegah Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan (Pandu, 2021).

Menurut laporan dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 meminta daerah untuk melakukan inovasi dalam mencegah kerumunan masa saat pandemi Corona. Pemerintah Kota Tangerang Selatan menggandeng tokoh masyarakat untuk mencegah terjadinya keramaian tersebut. Selain berguna untuk melakukan sosialisasi Walikota Tangerang Selatan yaitu Benyamin Davnie juga menyampaikan bahwa tokoh masyarakat juga diperlukan dalam membubarkan kerumunan yang terjadi pada masyarakat, serta diharapkan tokoh masyarakat dapat membantu dalam penegakan protokol kesehatan (Rahayu, 2020).

Sikap yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 59,1% hal ini berbanding terbalik dengan tingkat pengetahuan pada masyarakat yang sudah mencapai 60,6%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikutip dari penelitian Yanti bahwa sikap seseorang dilandasi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut (Yanti et al., 2020). Tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Purwasari bahwa sikap seseorang juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Purwasari tingkat pendidikan seseorang sangat berhubungan dengan sikap dalam pencegahan Covid-19 (Aini & Purwasari, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan

oleh Aini dan Purwasari menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dari seseorang maka orang tersebut juga akan semakin mudah dalam menyerap informasi yang didapatkan baik itu dari media elektronik maupun media sosial. Dan hal ini didukung juga oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rachmani et al., dimana pada hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa proporsi masyarakat dengan sikap yang buruk terhadap pencegahan Covid-19 lebih banyak ditemukan pada masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang rendah tentang Covid-19 yakni sebesar 67,8% dibandingkan dengan pengetahuan yang tinggi tentang Covid-19. Sedangkan pada masyarakat dengan sikap yang baik terhadap pencegahan Covid-19 lebih banyak ditemukan pada masyarakat dengan pengetahuan yang tinggi tentang Covid-19 yaitu sebesar 64,4% (Rachmani et al., 2021). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Rachmani et al., tingkat pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikapnya pada suatu hal. Sikap sendiri merupakan reaksi seseorang terhadap suatu hal yang dipengaruhi oleh faktor pikiran, perasaan, dan perhatian karena berhubungan dengan setuju dan ketidaksetujuan individu terhadap suatu objek (Rachmani et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Tetartor et al., menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang dapat membentuk perilaku seseorang dalam melakukan pencegahan Covid-19 dan sikap merupakan bagian dari respon evaluatif yang timbul pada saat seseorang dihadapkan pada stimulus sehingga menghasilkan reaksi (Tetartor et al., 2021). Hal ini membuktikan bahwa sikap yang baik tidak hanya dilatarbelakangi oleh tingkat pengetahuan yang tinggi namun juga dapat dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan yang didapat oleh setiap individu tersebut.

Sementara itu berdasarkan hasil univariat terkait perilaku penggunaan masker bahwa masyarakat yang berada di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki perilaku yang baik dalam penggunaan masker. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya perilaku penggunaan masker itu sendiri di beberapa tempat umum seperti misalnya Supermarket atau Mall, Pasar Swalayan Kecil, tempat Ibadah, tempat makan atau minum, dan kendaraan pribadi. Pada hasil analisis univariat yang telah dilakukan diketahui sebanyak 99,2% masyarakat di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki perilaku yang baik dalam menggunakan masker saat berada di Supermarket atau Mall. Lalu untuk perilaku masyarakat dalam menggunakan masker pada saat di Pasar Swalayan Kecil pun juga sudah baik yaitu sebanyak 97,7% sudah menggunakan masker saat pergi ke Pasar Swalayan Kecil. Kemudian terdapat perilaku penggunaan masker saat berada di tempat Ibadah sebanyak 95,1% masyarakat di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki perilaku menggunakan masker yang baik saat berada di tempat Ibadah. Lalu sebanyak 97% sudah memiliki perilaku yang baik saat berada di tempat makan atau minum dan terakhir adalah perilaku masyarakat dalam menggunakan masker selama berada di kendaraan pribadi sebanyak 91,7% masyarakat di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki perilaku yang baik dalam menggunakan masker pada saat berada di kendaraan pribadi.

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa perilaku penggunaan masker pada masyarakat sudahlah sangat baik dan hal ini sejalan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19. Kemudian pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sendiri sudah banyak hal yang dilakukan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat yang berada di Kota Tangerang Selatan terkait pencegahan Covid-19 khususnya dalam penggunaan masker. Hal ini terbukti dengan dibuatnya sebuah program yaitu “Gerakan Tansel Pakai Masker” yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. Gerakan ini merupakan edukasi serta himbauan terhadap masyarakat Kota Tangerang Selatan untuk selalu menggunakan masker selama berada di luar rumah untuk mencegah penularan Covid-19.

Selain perilaku penggunaan masker pada masyarakat di Kota Tangerang Selatan di dalam penelitian ini juga terdapat informasi tambahan yang membahas terkait seberapa sering masyarakat di Kota Tangerang Selatan mengganti masker setiap 4 jam sekali saat berada di tempat-tempat tertentu. Seperti mengganti masker setiap 4 jam sekali pada saat berada di Supermarket atau Mall sebanyak 68,6% masyarakat di Kota Tangerang Selatan menjawab bahwa mereka sudah melakukannya, lalu sebanyak 65,2% masyarakat di Kota Tangerang Selatan menjawab bahwa mereka mengganti masker setiap 4 jam sekali pada saat berada di Pasar Swalayan Kecil, selain itu masyarakat di Kota Tangerang Selatan juga

memiliki perilaku yang baik dalam mengganti masker setiap 4 jam sekali saat berada di tempat ibadah sebanyak 82,2%. Dan yang terakhir adalah perilaku mengganti masker setiap 4 jam sekali pada saat berada di kendaraan pribadi sebanyak 43,9% masyarakat di Kota Tangerang Selatan belum memiliki perilaku yang baik untuk mengganti penggunaan masker setiap 4 jam sekali hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya persentase dari perilaku mengganti masker setiap 4 jam sekali pada saat berada di kendaraan pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pengetahuan masyarakat terkait perilaku penggunaan masker sudah sangat baik, hal ini juga sama dengan sikap masyarakat dalam menggunakan masker dimana masyarakat di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki sikap yang baik dalam penggunaan masker. Lalu untuk perilaku dalam penggunaan masker selama masa pandemi Covid-19 di Kota Tangerang Selatan sendiri sudah sangat baik mayoritas masyarakat Kota Tangerang Selatan sudah patuh untuk menggunakan masker pada saat berada di tempat umum.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat di Kota Tangerang Selatan masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan pencegahan Covid-19, sikap yang baik dalam melakukan pencegahan Covid-19 dan juga sudah memiliki perilaku yang baik dalam menggunakan masker selama berada di tempat umum. Bagi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dapat lebih menggiatkan lagi terkait penggunaan masker seperti program yang telah dibuat di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan yaitu “Gerakan Tangsel Pakai Masker” pada masyarakat umum di Kota Tangerang Selatan, dapat lebih memberikan edukasi lagi terkait informasi terbaru tentang penyakit Covid-19 terhadap masyarakat di Kota Tangerang Selatan terkait Covid-19, dan dapat memberikan edukasi terkait peran penting masyarakat dalam penanganan pencegahan Covid-19 khususnya di Kota Tangerang Selatan.

Bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat agar dapat selalu mengingatkan kembali kepada masyarakat agar untuk selalu menggunakan masker saat berada di tempat umum, dan dapat dijadikan sebagai contoh untuk masyarakat umum terapkan sehari-hari di dalam kehidupannya.

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia) Kota Tangerang Selatan yang telah mengizinkan peneliti untuk menggunakan data sekunder yang sebelumnya sudah dikumpulkan terlebih dahulu. Selain itu peneliti juga berterimakasih kepada kerabat, dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan serta saran di dalam penelitian ini.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini tidak memiliki konflik kepentingan dari pihak manapun. Penelitian ini sudah memiliki *ethical approval* yang dikeluarkan langsung oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan telah disetujui dengan nomor surat Un.01/F.10/KP.01.1/KE.SP/04.08.030/2021.

Referensi

- Admamari. 2021. Bolehkah Memakai Masker Medis Sehari-hari? – Pusat COVID19 ITB. Aplikasi Mawas Diri Coronavirus Disease. <https://amari.itb.ac.id/bolehkah-memakai-masker-medis-seharian/>
- Admin Dinkes. 2020. Gerakan Tangsel Pakai Masker. <https://dinkes.tangerangselatankota.go.id/main/news/view/863>
- Aini, N., & Purwasari, M. D. 2020. Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 171–177. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.176>
- Atkinson. 1993. *Pengantar Psikologi*. Erlangga.
- Azwar, A. 1995. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Mutiara Sumber.

- Azwar, A., & Prihartono, J. 2014. Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan Masyarakat. Binarupa Aksara.
- Azwar, S. 2013. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya (Edisi 2 Cetakan 18). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan. 2021. Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik. <https://tangseltkota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NWVIZGYxODRi-ZDQ1Yzg3ZDIyNDQ2MGU4&xzmn=aHR0cHM6Ly90YW5nc2Vsa290YS5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAyMS8wMi8yNi81ZWVkJE4NGJkNDVjODdkMjI0NDYwZTgva290YS10YW5nZXJhbmctc2VsYXRhbi1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDIxLmh0bWw%3D&twoadfnofeuf=MjAyMS0wNS0xOSAxNT0xNzowMg%3D%3D>
- Brainard, J., & Hunter, P. 2020. Coronavirus face masks Q&A: Is the advice changing? The Conversation. <http://theconversation.com/coronavirus-face-masks-qanda-is-the-advice-changing-135472>
- Daoust, J.-F., Nadeau, R., Dassonneville, R., Lachapelle, E., Bélanger, É., Savoie, J., & van der Linden, C. 2020. How to Survey Citizens' Compliance with COVID-19 Public Health Measures: Evidence from Three Survey Experiments. *Journal of Experimental Political Science*, 1–8. <https://doi.org/10.1017/XPS.2020.25>
- Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. 2021. Perkembangan Covid-19 di Kota Tangerang Selatan. Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. <https://lawancovid19.tangerangselatankota.go.id/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten. 2021. Info Corona Provinsi Banten. <https://infocorona.bantenprov.go.id/>
- Fadhillah, R., & Janis, I. (2021). GAMBARAN PERILAKU TENTANG PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA MASYARAKAT KE-LURAHAN GEDUNG JOHOR TAHUN 2020. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 10(1), 33–38.
- Ganing, A., Salim, A., & Muslimin, I. 2020. STUDI LITERATUR: PENGETAHUAN SEBAGAI SALAH SATU FAKTOR UTAMA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, Volume 6, Nomor Khusus, Oktober 2020, pp. 55–60. <https://doi.org/10.33490/jkm.v6iKhusus.340>
- Hestina, N. A. 2020. WABAH PENYAKIT MENULAR (COVID 19) DAN PERUMPAMAAN DALAM AL-QURAN. *Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, Vol. 4, No. 02, 2020, 125-138.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Covid-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020a). KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/382/2020 TENTANG PROTOKOL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DI TEMPAT DAN FASILITAS UMUM DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19). Hukur Kementerian Kesehatan. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. 2020b. Kemenkes Kenalkan Istilah Probable, Suspect, Kontak Erat dan Terkonfirmasi Covid-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200714/2834469/kemenkes-kenalkan-istilah-probable-suspect-kontak-erat-dan-terkonfirmasi-covid-19/>
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. KEMENKES PADK. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>
- Kholid, A. 2014. Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, Dan Aplikasinya. Rajawali Pers.

- KPCPEN. 2021. Peta Sebaran COVID-19 di Indonesia. Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Muhammadiyah Covid-19 Command Center. 2020. Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Terkait Wabah Covid-19. Muhammadiyah Covid-19 Command Center. <https://covid19.muhammadiyah.id/maklumat-pimpinan-pusat-muhammadiyah-terkait-wabah-covid-19/>
- Mukran H. Usman, Aswar, A., & Zulfiah Sam. 2020. Covid-19 dalam Perjalanan Akhir Zaman: Sebab, Dampak dan Anjuran Syariat dalam Menghadapinya. *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1(2), 137–155. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v1i2.142>
- Notoatmodjo, Prof. Dr. S. 2010. *PROMOSI KESEHATAN TEORI & APLIKASI*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Prof. Dr. S. 2014a. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Prof. Dr. S. 2014b. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Prof. Dr. S. 2015. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Prof. Dr. S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pandu, P. 2021.. Tokoh Agama Berperan Penting dalam Penanganan Pandemi. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/06/25/tokoh-agama-berperan-penting-dalam-penanganan-pandemi/>
- Peng, Y., Pei, C., Wang, J., Zhang, K., Zheng, Z., & Zhu, P. 2020. Knowledge, Attitude and Practice Associated with COVID-19 among University Students: A Cross-Sectional Survey in China. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-21185/v1>
- Priyoto. 2018. *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Nuha Medika.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. 2020. TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN WONOSOBO TEN-TANG COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 10 No. 1.
- Rachmani, A. S., Budiyono, B., & Dewanti, N. A. Y. 2021. Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indo-nesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 97–104. <https://doi.org/10.31934/mppki.v4i1.1353>
- Rahayu, L. S. 2020.. Gugus Tugas Minta Inovasi, Tangsel Libatkan Tokoh Masyarakat Cegah Kerumunan. *detiknews*. <https://news.detik.com/berita/d-5073567/gugus-tugas-minta-inovasi-tangsel-libatkan-tokoh-masyarakat-cegah-kerumunan>
- Rieger, M. O. 2020. To Wear or Not to Wear? Factors Influencing Wearing Face Masks in Germany during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Health and Social Behavior*, Volume 3 Issue 2.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. 2020. Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Umbara*, 5(1), 42–50. <https://doi.org/10.24198/umbara.v5i1.28187>
- Sabri, L., & Hastono, S. P. 2014. *Statistik Kesehatan (1st ed.)*. Rajawali Pers.
- Sari, D. P., Sholihah, N., & Atiqoh. 2020. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH. VOL 10 NO 1.
- Sarwono, S. (2017). *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Gajah Mada University Press.
- Sembiring, E. E., & Meo, M. L. N. 2020. Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS: Jurnal Keperawatan*, Volume 16, No. 2, Oktober 2020, (Hal. 75-82)(COVID-19). <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.75-82.2020>
- Skinner, B. F. 1938. *THE BEHAVIOR OF ORGANISMS*. D. Appleton Century Company, Inc.
- Ssebuufu, R., Sikakulya, F., Binezero, S. M., Wasingya, L., Nganza, S. K., Ibrahim, B., & Kyamanywa, P. 2020. Awareness, knowledge, attitude and practice towards measures for prevention of the spread of COVID-19 in the Ugandans: A nationwide online cross-sectional Survey [Preprint]. *Public and Global Health*. <https://doi.org/10.1101/2020.05.05.20092247>

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suksesih, Usman, Budi, S., & Sari, D. N. A. 2020. PENGETAHUAN DAN SI-KAP MAHASISWA KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, Vol.11No.2(2020). <http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Perawat. EGC.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. 2020. Penge-tahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68–73. <https://doi.org/10.24929/jik.v5i2.1123>
- Tetartor, R. P., Anjani, I., Simanjuntak, M. R., & Dameria. 2021. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PEDAGANG DALAM PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI PASAR PETISAH KOTA MEDAN SUMATERA UTARA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, Vol. 3 No. 2 Edisi Novem-ber 2020-April 2021. <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKG/article/download/489/284/>
- WHO. 2020. Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19. Covid-19.
- WHO. 2021. WHO Coronavirus Disease (Covid-19). <https://covid19.who.int/>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. 2020. GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DAN PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Keperawa-tan Jiwa*, Volume 8 No 3. https://doi.org/10.4103/SHB.SHB_23_20
- Zhong, B.-L., Luo, W., Li, H.-M., Zhang, Q.-Q., Liu, X.-G., Li, W.-T., & Li, Y. 2020. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>